

PENERAPAN METODE TASMI' DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL -QUR'AN SANTRI WAN KELAS 10 DI ASRAMA MAN 3 PALEMBANG

Muhammad Yuchdi Prasetya

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

m.yuchdiprasetya@gmail.com

Sri Maryati

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Srimaryati_uin@radenfatah.ac.id

Fajri Ismail

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

fajriismail_uin@radenfatah.ac.id

Abstract: This research analyzes the effectiveness of the 'Tasmi' method in improving class 10 students' memorization of the Al-Qur'an in the MAN 3 Palembang dormitory. Previously, the tahfidz program still used the sorogan method which was similar to quantitative method with an experimental design, where students are given a pre-test before implementing the 'Tasmi' method and a post-test afterward. Data was collected through an oral memorization test. The pre-test results showed that the students'

memorization scores ranged from 5.67 to 7.33 with an overall average of 6.36. After implementing the 'Tasmi' method, the post-test results showed a significant improvement with an average score between 6.67 to 7.67 and an overall average of 6.91. These findings show that the 'Tasmi' method is effective in improving students' memorization of the Al-Qur'an, especially in the aspects of accuracy, fluency and consistency. Thus, this method can be a more effective alternative in the tahfidz program in the dormitory environment.

Keywords: 'Tasmi' Method, Improvement

Pendahuluan

Kitab umat muslim adalah kalam Allah SWT mempunyai keunikan tersendiri dalam proses menghafalnya. Model pembelajaran dapat berfungsi sebagai rangkuman seluruh proses pembelajaran guru atau sebagai wadah bagi seluruh strategi, taktik, metode, dan teknik pembelajaran.¹ Tahapan pertama dalam mempelajari Al-Qur'an adalah mempelajari hukum-hukum membacanya (tajwid) dan membacanya sebelum menghafalnya. Dengan melakukannya, kita bisa memahaminya lebih mendalam. terhadap teks Al-Qur'an, yang kemudian dapat kita gunakan sebagai panduan untuk memecahkan tantangan dalam kehidupan kita sehari-hari. Namun, sulit untuk menghafalkannya.² Menurut tata Mengingat bagaimana kata tersebut digunakan di seluruh Karena "*Al-Qur'an*" yaitu dasar dari "*qara'a*", yang berarti muradif (sinomin), penafsiran Al-Qur'an tampaknya tidak ilegal. Menggunakan istilah "*qira'ah*".³ Memahami, menghafal, dan membaca Al Quran bersama lancar sambil berbicara pas pada bacaan atau qiro'ah dan kaidah tajwid, semuanya merupakan bagian dari mempelajarinya.⁴

¹Popi Septasari Baldi Anggara, Muhammad Isnaini, "Pelaksanaan Model Pembelajaran Metaphorming Untuk Meningkatkan Kreativitas Berpikir Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas Xi Man 2 Palembang," *PAI Raden Fatah* 3, no. 1 (2021): 204.

²Rizqiyah Partono, Shinta Ulya, "Pelaksanaan Metode 'Tasmi' Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al- Qur'an Di Pondok Pesantren Putri Tahfidz Al-Ghurobaa' Tumpangkrasak Jati Kudus," *Pendidikan Agama Islam* 3, no. 3 (2022): 133–144.

³dan Ardian Dula Dula, Salim salim, Said said, Suciandhani Adinda, Sofian Sopan, Julaiha syukri, "Pengantar Al-Qur'an," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 5 (2023): 472–80.

⁴Baldi Anggara Fajri Ismail, Badaruddin Kms, "Implementasi Pengembangan Tahsin Al-Qur'an Menggunakan Metode Mutqin Di Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Al-Izzah Palembang," *Muaddib: Islamic Education Journal* 4, no. 2 (2021): 83–90.

Untuk menyediakan materi yang dibutuhkan anak-anak masa kini, guru memainkan peran penting.⁵ Pendidikan agama mencakup lebih dari sekedar mengajarkan prinsip-prinsip moral untuk perlindungan pribadi.⁶ Namun elemen yang paling krusial adalah bagaimana pelajaran moral dalam pendidikan Islam dapat dipisahkan dari ketidaktahuan, keterbatasan anggaran, serta tantangan sosiokultural dan ekonomi.⁷ Pendidikan Islam, seperti halnya pendidikan pada umumnya, bertujuan untuk membentuk karakter masyarakat melalui berbagai prosedur yang berlarut-larut, yang hasilnya belum tentu langsung terlihat.⁸ Seorang guru harus menjadi pendidik profesional agar bisa menjadi yang terdepan. Hasil kerja mereka menunjukkan profesionalisme guru.⁹ berupaya untuk menumbuhkan dalam diri siswa kemampuan menjadi manusia yang berakhlak mulia, berpengetahuan akademis, mengimani dan juga bertaqwa pada Allah azzawajalla, mandiri, aktif, serta mampu menjadi masyarakat yang memiliki jiwa bhineka tunggal ika dan peduli.¹⁰

Pendidikan Islam saat ini tengah menghadapi tantangan yang tidak mudah diselesaikan.¹¹ Pengajaran awal Al-Qur'an sangatlah penting, khususnya untuk pemahaman bacaan, karena mempelajarinya melibatkan proses yang dimulai dengan mengeja huruf hijaiyah dengan benar dan diakhiri dengan membaca keseluruhan kitab. Pentingnya pendidikan disebutkan beberapa kali dalam Al-Qur'an.¹² Belajar adalah perintah

⁵Nabila Zahwa Dea Kiki Yestiani, "Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar," *Fondatia* 4, no. 1 (2020): 41–47.

⁶Kristina Imron Fakhriah, Nyimas, Abdur Razzaq, "Pembelajaran Berdiferensiasi Perspektif Al-Qur'an Surah Al-Hujurat Ayat 13," *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 9, no. 1 (2025): 1–14, https://jurnal.iaibafa.ac.id/index.php/murobbi/article/view/murobbi_maret25_1.

⁷Yunita Mandasari, "Penguatan Pendidikan Karakter Profetik Melalui Optimalisasi Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an Di Sumberjatipohon, Grobogan," *Buletin KKN* 3, no. 1 (2021): 100–106.

⁸Firman Firman, "Tinjauan Filosofis Tujuan Pendidikan Islam," *TALIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2022): 47–63.

⁹Sukartono Sukartono Aulia Ambar Diani, "Peran Guru Dalam Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 4351–4359.

¹⁰Z Haniyah, "Peran Guru Pai Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di SMPN 03 Jombang," *Iryaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1, no. 1 (2021): 75–86.

¹¹Nurysamsi Maulana Insani Hikma H Amidong Amidong, "Paradigma Pendidikan Islam Masa Kini Dan Masa Depan," *Penelitian Universitas Muslim Indonesia Makasar* 7, no. 2 (2025): 1–11.

¹²Matori Matori Hidayah, Alifah Nur, Rina Priarni, "Implementasi Model Pembelajaran Self Directed Learning Dalam Pembelajaran PAI Di Sanggar Bimbingan Kamus Gombak Utara Selangor Malaysia Tahun 2024," *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 9, no. 1 (2025): 78–91, https://jurnal.iaibafa.ac.id/index.php/murobbi/article/view/murobbi_maret25_05.

pertama yang diberikan Tuhan.¹³ Karena semua hal yang dialami anak muda sebagai individu memiliki pengaruh paling besar terhadap pertumbuhan mereka saat dewasa, maka landasannya harus ditetapkan sekarang.¹⁴ Sistem pendidikan Islam didasarkan pada ide-ide Islam yang ditemukan dalam Alquran, Hadits, dan peradaban lainnya. Selain itu, pendidikan Islam bertujuan untuk menciptakan umat Islam yang jujur, beriman, dan menjalani kehidupan yang memuaskan dalam kehidupan ini dan juga kehidupan selanjutnya, yang semuanya selaras dengan tujuan masuk Islam.¹⁵ Perkembangan madrasah sejalan dengan upaya untuk menyesuaikan diri dan dengan sistem pendidikan yang ada di pondok pesantren dengan pendidikan umum.¹⁶ Madrasah berperan strategis dalam merespon dampak globalisasi, dalam menciptakan peserta didik berkarakter yang dapat memiliki peran strategis dalam menciptakan perubahan sosial yang berdampak positif bagi masyarakat sosial. Madrasah.¹⁷

Untuk meningkatkan keimanan, ketaqwaan, dan ketenangan jiwa, hendaknya umat Islam menjadikan menghafal Al-Qur'an sebagai kebiasaan. Surat-surat ini wajib mereka ucapkan pada saat shalat wajib dan khitanan.¹⁸ Hafalan Al-Qur'an sudah ada sejak Nabi Muhammad SAW diberikan wahyu pertama kali oleh malaikat Jibril yang memberikannya secara hafalan pada saat itu. Operasi tersebut masih dilakukan oleh rekan-rekannya hingga saat ini.¹⁹ Dari berbagai pendekatan ada pendekatan yang dimaksud menjaga keabsahan kitab

¹³Alimron Dodi Irawan, Achmad Fadil Al Farizi, "Pengaruh Keaktifan Siswa Pada Program Tahsin Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an," *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 3 (2022): 254.

¹⁴Farida Mayar, "Pengaruh Lingkungan Sekitar Untuk Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 5 (2022): 4794–4802.

¹⁵Muhammad Isnaini Nyayu Soraya, Amelia Agustina, "Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al- Qur'an Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 40 Palembang," *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 1 (2021): 82–96.

¹⁶M. Sirozi Anisah Azzahra, "Islamic Education and the Challenges of Community Life in the Era of Society 5.0," *Journal of Research in Instructional* 5, no. 1 (2025): 62–74.

¹⁷Tri Yulia Tri Samiha Sri Maryati, Lestari, Lestari, Abdullah aidi, "Madrasah As An Institution of Islamic Edication And Social Change," *Jurnal Konseling Pendidikan Islam* 2, no. 4 (2023): 317–326.

¹⁸W. Sumelka, "Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an," *Medina-Te* 18, no. 1 (2018): 18–35.

¹⁹Tutut Handayani. Nugraha, Muhamad Yudistira, Barkah Al Ghifari, Saipul Annur, "PARADIGMA BARU DALAM PEMBELAJARAN: STRATEGI EFEKTIF DAN EFISIEN UNTUK PENDIDIKAN MASA DEPAN," *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)* 8, no. 1 (2025): 3112–3119, <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/43125>.

yaitu menghafalkannya.²⁰ Guru harus mendukung dan menyemangati siswanya ketika mereka menghafal Al-Qur'an, membantu mereka mewujudkan potensi penuh mereka, dan meningkatkan kesadaran untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan kepercayaan diri pada siswanya.²¹ Menghafal Al-Quran memang mudah, namun tidak semua orang berhasil menghafalkannya dengan 30 Juz, karena tugas selanjutnya adalah menghafalnya agar diingat dengan baik. Menghafal adalah proses memasukkan sesuatu ke dalam otak atau memori dan kemudian mengatakannya lagi tanpa bantuan.²²

Istilah Tahfidz yang berarti menghafal atau lawan kata dari lupa dan lupa sebagian, berasal dari kata Arab hafidza-yahfadzu-hifdzan. Allah telah memilih orang-orang untuk mempertahankan integritas Al-Qur'an sepanjang sejarah manusia. dikenal sebagai pengingat bacaan Al-Kitab Bagi mereka mengingat bacaan Al-Qur'an, Allah juga mempermudahnya. Ayat ini menunjukkan manfaat mengingat bacaan al-kitab. Meski mampu mengingat Al-Qur'an, namun ia belum mampu menerapkannya sebagai pedoman hidup.²³ Sebaliknya, membaca Al-kitab ialah sebuah anugerah; itulah Malaikat menyampaikan pesan Allah pada rasulullah lewat malaikat Jibril. Surat pertama didahulukan, disusul Surah An-Nas.²⁴ Setiap orang mempunyai keterampilan yang berbeda-beda. Meskipun beberapa orang hanya memiliki masalah ingatan ringan, ada pula yang kesulitan mengingat apapun. Anak-anak perlu akurat dan tepat agar dapat mengingat ide dan prosedur dengan mudah dan gembira.²⁵ Karena tujuan menghafal Al-Qur'an juga akan terpengaruh oleh strategi ini. Tradisi menghafal merupakan warisan masyarakat sebelum Islam yang banyak

²⁰Luthviah Romziana, "Pelatihan Mudah Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode TIKRAR, Murajaah & Tasmi' Bagi Siswi Kelas XI IPA Tahfidz Madrasah Aliyah Nurul Jadid," *Jurnal Karya Abdi Masyarakat* 5, no. 1 (2021): 162.

²¹Siti Rahma Bahrin, "Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Pada Santri Tahfidz Di Pondok Pesantren Ibn Jauzi," *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 14, no. 1 (2022): 90–104.

²²Syarnubi syarnubi Sukirman, Yulia Aziza, Abdurrahmansyah, "Penerapan Metode Kitabah Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santriwati," *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 4 (2022): 363–364.

²³Abd. Hamid Wahid Salimatun Naviyah Naviyah, "Tiga Golongan Penghafal Al-Qur'an Dalam Surah Fatir Ayat 32 Perspektif Adi Hidayat," *Jurnal Online Studi Al-Qur'an* 17, no. 1 (2021): 131–146.

²⁴Sani, Muhammad Kadri, "Pendidikan Karakter: Mengembangkan" (n.d.): hlm. 150–154.

²⁵Fajri Ismail Muhammad Fauzi. Ruri Septia Ningsih, "Penerapan Metode Kaun Quantum Memori Dalam Meningkatkan Hafalan Potongan Ayat Al-Qur'an Pada Materi Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MA Al-Fatah Palembang," *Jurnal Raden Fatah Palembang* 1, no. 1 (2019): 1197–1208.

dimanfaatkan daya hafal untuk menghafalkan ayat, pantun, dan sebagainya yang dilakukan di muka umum.²⁶

Program tahfizd Perkembangan, eksplorasi, dan pencarian potensi anak sangat terbantu oleh Al-Qur'an.²⁷ Selain membaca Al-Qur'an dan berusaha menghafalkannya, individu yang melakukannya juga berupaya untuk mengulang dan memahami apa yang telah dibacanya.²⁸ Dalam keadaan demikian, seorang penghafal Al-Qur'an akan mampu memahami dan mengingat kembali ayat-ayat yang dibacanya secara tidak langsung.²⁹ Anda dapat berhasil mempelajari konten baru dan memenuhi kriteria keberhasilan akademis jika Anda memiliki motivasi berprestasi tingkat tinggi. Namun, seseorang yang memiliki daya ingat yang baik akan mampu memperhalus proses berpikirnya dan tidak mudah terpengaruh oleh pengaruh radikal.³⁰

Metodologi tasmi' merupakan salah satu cara belajar Al-Qur'an dengan cepat. Perpindahan hafalan secara teratur kepada muhafidz atau pendengar dengan mushaf dikenal dengan istilah tasmi'. Kepercayaan Tasmi terhadap ilmu yang dipegangnya akan semakin meningkat. Tasmi', menurut Sa'dullah, adalah mendengarkan orang lain baik individu maupun kelompok mengingat.³¹ Menghafal Alquran atau Juz 'Ammah dengan teknik Tasmi sangat bermanfaat. Sebelum melanjutkan ke bait

²⁶Sri Maryati, "Islamic Intellectual Traditions and Their Relevance to Educational Institutions in Indonesia," *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan* 6, no. 2 (2023): 643–649.

²⁷Akhmad Syahid, "Tren Program Tahfidz Al-Qur'an Sebagai Metode Pendidikan Anak," *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2019): 87.

²⁸Deri Wanto, Nugraha, Muhamad Yudistira, Abu Mansur, "Konsep Pendidikan Islam Berbasis Hakikat Penciptaan Alam Semesta Dalam Membentuk Generasi Peduli Lingkungan Di SD Negeri 136 Palembang," *Jurnal Ilmiah Global Education* 5, no. 4 (2024): 1594–1603,

<https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/jige/article/view/3339>.

²⁹Tutut Handayani Nugraha, Muhamad Yudistira, Zuhdiyah Zuhdiyah, "Konsep Pendidikan Islam Ditinjau Menurut Sumber: Al Quran, Hadits, Ulama Dan Ahli Pendidikan Islam," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 5 (2024): 6078–6089, <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/15660>.

³⁰Kristina Imron, Nugraha, Muhamad Yudistira, Abdur Razzaq, "KONSEP PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN DALAM PENDIDIKAN ISLAM MENURUT PERSPEKTIF QS AL ANBIYA AYAT 107," *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)* 7, no. 4 (2024): 13953–13962, <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/35231>.

³¹Sumar Sumar Wiwik Hendrawati, Rosidi Rosidi, "Aplikasi Metode Tasmi' Dan Muraja'ah Dalam Program Tahfidzul Quran Pada Santriwati Di Ma'had Tahfidz Hidayatul Qur'an Desa Puding Besar," *LINTERNAL: Learning and Teaching Journal* 1, no. 1 (2020): 1–8.

berikutnya, bacakan dengan lantang kepada anak beberapa kali hingga mereka dapat menghafal bait pertama. Menetapkan tujuan jumlah dan lama hafalan sangatlah penting karena orang mempunyai kapasitas ingatan yang tidak sama Tujuan-tujuan ini membantu guru dan wali pada penilaian kemampuan, pertumbuhan anak mereka. Namun hal ini perlu dimodifikasi agar sesuai dengan keterampilan setiap remaja.³²

Berdasarkan observasi yang dilakukan penelitian pada tanggal 3 juli sampai 8 juli 2024. Penelitian mengobservasi kegiatan program Tahfidz mulai dari proses hafalan metode yang digunakan ustad dan kemampuan santriwan dalam menghafal Al-Qur'an. kemudian peneliti mewawancarai ketua program Tahfidz yang bernama bapak masdaril. bahwa asrama MAN 3 Palembang masih banyak menggunakan metode lama dan untuk meningkatkan hafalan santriwan MAN3 perlu digunakannya metode yang tepat dalam ini digunakanlah teknik Metode 'Tasmi'.Maka itu proyek pun tertarik untuk meneliti sebuah permasalahan yang berjudul:“terapan perlakuan 'Tasmi' pada peningkatkan Hafalan Al-kitab Santriwan Kelas 10 Di Asrama MAN 3 Palembang

Metode

Penelitian ini pakai metode kuantitatif Melalui analisa data statistik dan pengukuran numerik variabel penelitian, penelitian kuantitatif sangat menekankan pada pengujian teori.³³ Pada penelitian kali ini memakai metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif untuk mengukur pengaruh perlakuan tertentu. Yang akan di gunakan pada desain kali ini adalah true experimental design, karena memungkinkan kontrol penuh terhadap variabel luar. Jenis desainnya adalah Pretest-Posttest Control Group Design.³⁴

Pada proyek teliti memakai true experimental design, Karena hasil nanti menampilkan output yang berbeda pada masing-masing kelas control dan membandingkan hasil pretest dan posttest, maka desain ini digunakan. Metode ini melibatkan pemberian pretest (tes pertama) kepada sampel sebelum perlakuan.³⁵ Pretest digunakan bertujuan untuk

³²Vita Fitriatul Ulya Nurul Huda, “Metode 'Tasmi' Dalam Membelajarkan 'Tahfidz Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini,” *Al-Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education* 6, no. 1 (2022): 56–68.

³³Ratna Wijayanti Daniar Paramita, *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (jakarta: Angewandte Chemie International Edition, 2015).

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017).

³⁵Putry Devara Nyayu Soraya, Mutia Dewi, “Penggunaan Model Every One Is a Teacher Here,” *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 1 (2022): 28.

mengumpulkan data sebelum perlakuan diberikan kepada sampel. Sementara posttest dilakukan untuk mengukur dampak atau efek dari perlakuan yang telah diberikan pada sampel.³⁶ Pada tahap awal, peneliti memulai dengan melakukan pretest untuk mengukur peningkatan hafalan santriwan kelas 10 guna memperoleh sebuah angka sebelum penerapan variabel. Kemudian, peneliti menerapkan Metode 'Tasmi' secara konsisten selama beberapa waktu. Setelah periode tersebut, peneliti melakukan posttest untuk mengukur kembali hafalan santriwan setelah perlakuan.

Pengambilan sampel komparatif adalah metode pengambilan sampel yang paling efektif untuk desain penelitian kuantitatif dengan melihat perbandingan hasil penelitian.³⁷ Dari kedua kelas tersebut akan diberikan sebuah tes yang sama dan akan dinilai perbedaannya menggunakan metode tasmi' dan juga metode sorogan pengupulan data kali ini ada di antaranya menggunakan metode tes (test) terdiri dari satu atau lebih instrumen untuk menilai kinerja atau perilaku individu dengan tujuan yang berbeda-beda tergantung situasinya, termasuk penempatan, promosi, diagnosis, penilaian, dan seleksi. Tes ini berupa bacaan Al-Qur'an yang harus dihafalkan oleh santriwan. Tes digunakan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hafalan Al-kitab Juz 30 santriwan ruang 10 di asrama MAN 3 kota Palembang.

Adapun pengumpulan data dengan cara dokumentasi (dokumentation) Teknik dokumentasi atau studi Data mengenai keyakinan, teori, postulat, hukum, dan item tekstual lainnya yang berkaitan dengan topik dikumpulkan untuk dokumenter ini dari buku, makalah, arsip, dan korespondensi.³⁸ instrumen Metode analitik digunakan untuk membuat dokumentasi penelitian. Menemukan standar, preseden, dan dasar hukum yang ditetapkan adalah penerapan lain dalam studi yang di dokumentasi merupakan bukti melakukan penelitian dan juga dokumen data-data sekolah.³⁹

³⁶Baldi Anggara, Muhammad Isnaini, "Pelaksanaan Model Pembelajaran Metaphorming Untuk Meningkatkan Kreativitas Berpikir Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas Xi Man 2 Palembang."

³⁷I Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016).

³⁸D Priyatno, *Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS* (Yogyakarta: MediaKom, 2016).

³⁹Dimiter M. Dimitrov dan Phillip D. Rumrill, "Pretest-Posttest Designs and Measurement of Change," *Work* 20 1, no. 2 (2003): 159–165.

Pembahasan
Tingkat hafalan Al-Qur'an santriwan sebelum penerapan metode Tasmi' di kelas 10 di asrama MAN 3 Palembang

Untuk mengetahui tingkat hafalan Al-Qur'an santriwan sebelum penerapan metode Tasmi', dilakukan tes awal (pre-test) kepada seluruh responden. Tes ini bertujuan mencari keahlian awal siswa saat menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Tabel digunakan untuk menampilkan hasil pre-test, diagram, dan deskripsi naratif sebagai berikut:⁴⁰

Tabel Instrumen Tes lisan Sebelum Menggunakan Metode Tasmi'

NO	Nama Santriwan	Surah Yang di Uji	Skor Ketepatan (0-10)	Skor Kelancaran (0-10)	Skor Konsistensi (0-10)	Rata-rata
1.	Syahrul Ramadan	An-Nazi'at	5	7	7	6.33
2.	Rizky Ramadhan	Al-A'raf	5	6	6	5.67
3.	Rasyid Khalifah	Al-Maidah	7	5	8	6.67
4.	Rafif Surya Prayata	An-Naba'	6	6	7	6.33
5.	M. Afif Syukur	An-Naba'	7	6	5	6.00
6.	Bima Al-Vito	At-Takwir	7	7	8	7.33
7.	Zhubir Amarullah	Al-Baqarah	6	7	7	6.67
8.	Ilham Alfindawa Pasha	Al-Baqarah	5	7	6	6.00
9.	Ridwan Indra Permana	Al-Baqarah	7	6	5	6.00
10.	M. Gusti Darmawanesa	Al-Baqarah	7	5	7	6.33
11.	Afnan Munif Pohan	Yunus	7	7	8	7.33
12.	Alhuda Birrul Walidain	Al-Mujadalah	7	6	6	6.33
13.	Anta Hadi Utama	Al-Mulk	6	7	7	6.67
14.	Edward Andhika	Al-Baqarah	8	6	7	7.00
15.	Fathir Muhammad Athallah	Al-Maidah	6	6	8	6.67
16.	Skor Rata-Rata					6.49

Data di atas merupakan hasil tes lisan hafalan Al-Qur'an oleh santriwan kelas 10 sebagai kelompok eksperimen (metode Tasmi') dan santriwan kelas 10 sebagai kelompok kontrol (metode sorogan) di asrama MAN 3 Palembang yang telah peneliti lakukan pada hafalan Al-Qur'an tahun ajaran 2024-2025. Isi dari instrumen tes lisan hafalan Al-Qur'an adalah surat untuk dihafalkan sebelum dan sesudah diterapkannya

⁴⁰ "Data Hasil Penelitian Di Asrama MAN 3 Palembang Yang Dilakukan Pada Tanggal 8 Desember Sampai 18 Desember 2024" (Palembang, 2024).

metode 'Tasmi'. Penilaian hafalan tersebut berdasarkan dari indikator pada penilaian Tahfidz Asrama MAN 3 Palembang ada 3 (tiga) aspek nilai yang harus digali dan hendak dikembangkan, yakni: Ketepatan, kelancaran, konsistensi. Berdasarkan nilai rata-rata yang tercantum, kelas 10 yang tercatat dalam tabel ini hasil pretest yang dilakukan pada penelitian ini yaitu seluruh santriwan mendapatkan skor 6.49.

Tingkat hafalan Al-Qur'an santriwan setelah Penerapan Metode Tasmi'

Cara agar mengetahui tingkat penghafalan Al-kitab santriwan sesudah perlakuan 'Tasmi', dilakukan tes akhir (post-test). Tes ini bertujuan mengevaluasi perubahan tingkat hafalan setelah santri mengikuti metode 'Tasmi' selama periode tertentu. Tabel digunakan untuk menampilkan hasil posttest., diagram, dan deskripsi naratif berikut:

Tabel Instrumen Tes lisan Sesudah Mengenakan Metode Tasmi'

NO	Nama Santriwan	Surah Yang di Uji	Skor Ketepatan (0-10)	Skor Kelancaran (0-10)	Skor Konsistensi (0-10)	Rata-rata
1.	Hafizhi Dabit Apriansyah	Al-Kahfi	7	7	6	6.67
2.	Hisyam Basil DwiAndika	An-Naml	6	8	5	6.33
3.	Kaysar Farouk El Ariib	Al-Baqarah	8	6	7	7.00
4.	M. Adam Tampan Asytar	Fushilat	8	7	8	7.67
5.	M. Alif Abieza	Al-An'am	7	8	5	6.67
6.	M. Rasya Aris Alfadiie	Al-An'am	7	8	8	7.67
7.	M. Ridho Albukhori	An-Nisa	8	6	9	7.67
8.	Muhammad Akbar Furiyanto	Ad-Dzariyat	7	6	8	7.00
9.	Muhammad Fajri Pratama	Al-Maidah	7	8	5	6.67
10.	Muhammad Fikri	Al-Baqarah	6	9	6	7.00
11.	Muhammad Hafiz Fadhillah	An-Nisa	6	9	8	7.67
12.	Muhammad Hakim Al Rasyid	Al-Baqarah	7	7	6	6.67
13.	Muhammad Husein Alqodri	Al-Baqarah	8	8	7	7.67
14.	Muhammad Raehan	Al-Imran	7	8	8	7.67
15.	Rafif Adinata	Al-Baqarah	7	8	7	7.33
16.	Skor Rata-Rata					7.16

Data di atas merupakan hasil tes lisan hafalan Al-Qur'an oleh santriwan kelas 10 sebagai kelompok eksperimen (metode 'Tasmi') di asrama MAN 3 Palembang yang telah peneliti lakukan pada hafalan Al-Qur'an tahun ajaran 2024-2025. Isi dari instrumen tes lisan hafalan Al-Qur'an adalah surat untuk di hafalkan sebelum dan sesudah diterapkannya metode 'Tasmi'. Penilaian hafalan tersebut berdasarkan dari indikator pada penilaian Tahfidz Asrama MAN 3 Palembang ada 3 (tiga) aspek nilai yang harus digali dan hendak dikembangkan, yakni: Ketepatan, kelancaran, konsistens. Berdasarkan nilai rata-rata yang telah diterapkannya metode 'Tasmi', kelas 10 (metode 'Tasmi') nilai sangat melonjak tinggi dari hasil rata-rata dihasilkan dari posttest adalah 7.16.

Teknik 'Tasmi' menghasilkan peningkatan nyata pada hafalan santri. adanya peningkatan daya ingat. Temuan post-test menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan 'Tasmi' memberikan dampak. Untuk menunjukkan dengan jelas bagaimana metode 'Tasmi' dapat meningkatkan daya ingat Al-Qur'an santriwan kelas 10 di asrama MAN 3 Palembang maka akan dilakukan uji-t hipotesis.

Karena angka Sig. (2-tailed) = .001 < dari 0,05, artinya H1 disetujui, H0 ditolak. Hal ini menunjukkan perbedaan yang sangat mencolok. peningkatan hafalan Al-Qur'an antara kelompok percobaan yang memakai 'Tasmi' dan kelompok kontrol yang memakai metode sorogan. Dengan demikian berarti hipotesis alternatif (H_a): "Penerapan metode 'Tasmi' menghasilkan sesuatu yang signifikan terhadap meningkatkan hafalan Al-Qur'an santriwan kelas 10 di asrama MAN 3 Palembang" diterima dengan hipotesis nihil (H₀) ditolak

Penutup

Setiap orang mempunyai keterampilan yang berbeda-beda. Meskipun beberapa orang hanya memiliki masalah ingatan ringan, ada pula yang kesulitan mengingat apa pun. Anak-anak perlu akurat dan tepat agar dapat mengingat ide dan prosedur dengan mudah dan gembira. karena tujuan menghafal Al-Qur'an juga akan terpengaruh oleh strategi ini. Tradisi menghafal merupakan warisan masyarakat sebelum Islam yang banyak dimanfaatkan daya hafal untuk menghafalkan ayat, pantun, dan sebagainya yang dilakukan di muka umum. Salah satunya metode 'tasmi' merupakan salah satu cara belajar Al-Qur'an dengan cepat. Perpindahan hafalan secara teratur kepada muhafidz atau pendengar dengan mushaf dikenal dengan istilah 'tasmi'. Kepercayaan 'Tasmi' terhadap ilmu yang dipegangnya akan semakin meningkat.

Hasil penelitian ditemukan bahwa setelah adanya penerapan metode 'Tasmi', dilakukan tes akhir (post-test) untuk mengevaluasi

perubahan tingkat hafalan Santriwan Kelas 10 Di Asrama MAN 3 Palembang. Hasil tes menunjukkan kenaikan yang menguntungkan, dengan nilai rata-rata berkisar antara 6.67 hingga 7.67, dan rata-rata keseluruhan mencapai 6.91. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan Tasmi' berhasil baik hafalan alquran pada santriwan meningkat, terutama pada aspek ketepatan, kelancaran, dan konsistensi.

Daftar Pustaka

- Anisah Azzahra, M. Sirozi. "Islamic Education and the Challenges of Community Life in the Era of Society 5.0." *Journal of Research in Instructional* 5, no. 1 (2025): 62–74.
- Aulia Ambar Diani, Sukartono Sukartono. "Peran Guru Dalam Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 4351–4359.
- Bahrin, Siti Rahma. "Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Pada Santri Tahfidz Di Pondok Pesantren Ibn Jauzi." *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 14, no. 1 (2022): 90–104.
- Baldi Anggara, Muhammad Isnaini, Popi Septasari. "Pelaksanaan Model Pembelajaran Metaphorming Untuk Meningkatkan Kreativitas Berpikir Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas Xi Man 2 Palembang." *PAI Raden Fatah* 3, no. 1 (2021): 204.
- Dea Kiki Yestiani, Nabila Zahwa. "Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar." *Fondatia* 4, no. 1 (2020): 41–47.
- Dodi Irawan, Achmad Fadil Al Farizi, Alimron. "Pengaruh Keaktifan Siswa Pada Program Tahsin Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 3 (2022): 254.
- Dula Dula, Salim salim, Said said, Suciyandhani Adinda, Sofian Sopan, Julaiha syukri, dan Ardian. "Pengantar Al-Qur'an." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 5 (2023): 472–80.
- Fajri Ismail, Badaruddin Kms, dan Baldi Anggara. "Implementasi Pengembangan Tahsin Al-Qur'an Menggunakan Metode Mutqin Di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Al-Izzah Palembang." *Muaddib: Islamic Education Journal* 4, no. 2 (2021): 83–90.
- Fakhriah, Nyimas, Abdur Razzaq, And Kristina Imron. "Pembelajaran Berdiferensiasi Perspektif Al-Qur'an Surah Al-Hujurat Ayat 13." *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidika* 9, no. 1 (2025): 1–14.

https://jurnal.iaibafa.ac.id/index.php/murobbi/article/view/murobbi_maret25_1.

- Firman, Firman. "Tinjauan Filosofis Tujuan Pendidikan Islam." *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2022): 47–63.
- Ghozali, I. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- Haniyah, Z. "Peran Guru Pai Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di SMPN 03 Jombang." *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1, no. 1 (2021): 75–86.
- Hidayah, Alifah Nur, Rina Priarni, and Matori Matori. "Implementasi Model Pembelajaran Self Directed Learning Dalam Pembelajaran PAI Di Sanggar Bimbingan Kamus Gombak Utara Selangor Malaysia Tahun 2024." *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 9, no. 1 (2025): 78–91.
https://jurnal.iaibafa.ac.id/index.php/murobbi/article/view/murobbi_maret25_05.
- Hikma H Amidong Amidong, Nurysamsi Maulana Insani. "Paradigma Pendidikan Islam Masa Kini Dan Masa Depan." *Penelitian Universitas Muslim Indonesia Makasar* 7, no. 2 (2025): 1–11.
- Mandasari, Yunita. "Penguatan Pendidikan Karakter Profetik Melalui Optimalisasi Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an Di Sumberjatipohon, Grobogan." *Buletin KKN* 3, no. 1 (2021): 100–106.
- Maryati, Sri. "Islamic Intellectual Traditions and Their Relevance to Educational Institutions in Indonesia." *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan* 6, no. 2 (2023): 643–649.
- Mayar, Farida. "Pengaruh Lingkungan Sekitar Untuk Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 5 (2022): 4794–4802.
- Muhammad Fauzi. Ruri Septia Ningsih, Fajri Ismail. "Penerapan Metode Kaun Quantum Memori Dalam Meningkatkan Hafalan Potongan Ayat Al-Qur'an Pada Materi Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MA Al-Fatah Palembang." *Jurnal Raden Fatah Palembang* 1, no. 1 (2019): 1197–1208.
- Nugraha, Muhamad Yudistira, Abdur Razzaq, and Kristina Imron. "KONSEP PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN DALAM PENDIDIKAN ISLAM MENURUT PERSPEKTIF

- QS AL ANBIYA AYAT 107.” *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)* 7, no. 4 (2024): 13953–13962. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/35231>.
- Nugraha, Muhamad Yudistira, Abu Mansur, and Deri Wanto. “Konsep Pendidikan Islam Berbasis Hakikat Penciptaan Alam Semesta Dalam Membentuk Generasi Peduli Lingkungan Di SD Negeri 136 Palembang.” *Jurnal Ilmiah Global Education* 5, no. 4 (2024): 1594–1603. <https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/jige/article/view/3339>.
- Nugraha, Muhamad Yudistira, Barkah Al Ghifari, Saipul Annur, and Tutut Handayani. “PARADIGMA BARU DALAM PEMBELAJARAN: STRATEGI EFEKTIF DAN EFISIEN UNTUK PENDIDIKAN MASA DEPAN.” *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)* 8, no. 1 (2025): 3112–3119. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/43125>.
- Nugraha, Muhamad Yudistira, Zuhdiyah Zuhdiyah, and Tutut Handayani. “Konsep Pendidikan Islam Ditinjau Menurut Sumber: Al Quran, Hadits, Ulama Dan Ahli Pendidikan Islam.” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 5 (2024): 6078–6089. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/15660>.
- Nurul Huda, Vita Fitriatul Ulya. “Metode ‘Tasmi’ Dalam Membelajarkan Tahfidz Al-Qur’an Bagi Anak Usia Dini.” *Al-Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education* 6, no. 1 (2022): 56–68.
- Nyayu Soraya, Amelia Agustina, Muhammad Isnaini. “Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al- Qur’an Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 40 Palembang.” *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 1 (2021): 82–96.
- Nyayu Soraya, Mutia Dewi, Futry Devara. “Penggunaan Model Every One Is a Teacher Here.” *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 1 (2022): 28.
- Partono, Shinta Ulya, Rizqiyah. “Pelaksanaan Metode ‘Tasmi’ Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al- Qur’an Di Pondok Pesantren Putri ‘Tahfidz Al-Ghurobaa’ Tumpangkrasak Jati Kudus.” *Pendidikan Agama Islam* 3, no. 3 (2022): 133–144.

- Priyatno, D. *Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS*. Yogyakarta: MediaKom, 2016.
- Romziana, Luthviah. "Pelatihan Mudah Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode TIKRAR, MURAJA'AH & TASMI' Bagi Siswi Kelas XI IPA Tahfidz Madrasah Aliyah Nurul Jadid." *Jurnal Karya Abdi Masyarakat* 5, no. 1 (2021): 162.
- Rumrill, Dimitre M. Dimitrov dan Phillip D. "Pretest-Posttest Designs and Measurement of Change." *Work* 20 1, no. 2 (2003): 159–165.
- Salimatus Naviyah Naviyah, Abd. Hamid Wahid. "Tiga Golongan Penghafal Al-Qur'an Dalam Surah Fatir Ayat 32 Perspektif Adi Hidayat." *Jurnal Online Studi Al-Qur'an* 17, no. 1 (2021): 131–146.
- Sani dan Muhammad Kadri. "Pendidikan Karakter: Mengembangkan" (n.d.): hlm. 150-154.
- Sri Maryati, Lestari, Lestari, Abdullah aidi, Tri Yulia Tri Samiha. "Madrasah As An Institution of Islamic Education And Social Change." *Jurnal Konseling Pendidikan Islam* 2, no. 4 (2023): 317–326.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017.
- Sukirman, Yulia Aziza, Abdurrahmansyah, Syarnubi syarnubi. "Penerapan Metode Kitabah Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santriwati." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 4 (2022): 363–364.
- Sumelka, W. "Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an." *Medina-Te* 18, no. 1 (2018): 18–35.
- Syahid, Akhmad. "Tren Program Tahfidz Al-Qur'an Sebagai Metode Pendidikan Anak." *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2019): 87.
- Wijayanti Daniar Paramita, Ratna. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Angewandte Chemie International Edition, 2015.
- Wiwik Hendrawati, Rosidi Rosidi, Sumar Sumar. "Aplikasi Metode Tasmi' Dan Muraja'ah Dalam Program Tahfidzul Quran Pada Santriwati Di Ma'had Tahfidz Hidayatul Qur'an Desa Puding Besar." *LENTERNAL: Learning and Teaching Journal* 1, no. 1 (2020): 1–8.
- "Data Hasil Penelitian Di Asrama MAN 3 Palembang Yang Dilakukan

Muhammad Yuchdi Prasetya Dkk

Pada Tanggal 8 Desember Sampai 18 Desember 2024.”
Palembang, 2024.